

## REDESAIN TRACER (*OUTGUIDE*) PADA PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI KLINIK RAWAT INAP MITRA HUSADA MAGETAN

Adisya Putri Maharani<sup>1</sup>, Dea Allan Karunia Sakti<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Malang, Indonesia

(Korespondensi: [allansakti@gmail.com](mailto:allansakti@gmail.com))

---

### ABSTRAK

Hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan terhadap penggunaan tracer diruang failling.peneliti melihat bahwa tracer yang digunakan masih menggunakan bahan kardus yang dilapisi kertas sehingga hal tersebut menyebabkan mudah sobek dan terselip hal ini menyebabkan kesulitan dalam melakukan retrieval dokumen rekam medis.Petunjuk keluar (tracer) adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi penggunaan rekam medis.Tracer yang saat ini digunakan di klinik rawat inap mitra husada magetan menggunakan kertas yang ditempel di kardus. diketahui tracer rekam medis perlu di adakan redesain setelah dilihat dari berbagai aspek.Penelitian ini bertujuan untuk meredesain tracer rekam medis di klinik Rawat inap mitra husada magetan. Jenis penelitian yang digunakan dari penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi menggunakan check list dan wawancara terbuka. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. klinik tersebut belum terdapat petugas yang menangani rekam medis sehingga belum mengetahui sopnya serta terkendala dengan biaya. Redesain tracer rekam medis sangat penting di lakukan karena memudahkan petugas saat melakukan pengembalian.

**Kata kunci:** Rekam Medis, Desain Tracer

### ABSTRACT

*The results of the research that the researchers did at the Mitra Husada Magetan Inpatient Clinic on the use of tracers in the failling room. The researchers saw that the tracer used was still using cardboard covered with paper so that it was easy to tear and slip, this caused difficulties in retrieving medical record documents. The tracer is an important tool to monitor the use of medical records. The tracer currently used at the Husada Magetan partner inpatient clinic uses paper taped to cardboard. it is known that the medical record tracer needs to be redesigned after being seen from various aspects. This study aims to redesign the medical record tracer at the Mitra Husada Magetan inpatient clinic. The type of research used in this research is descriptive qualitative. Data was collected by observing using a check list and open interviews. Data analysis used descriptive analysis. the clinic does not have an officer who handles medical records so they do not know the soup and are constrained by costs. The redesign of the medical record tracer is very important because it makes it easier for officers to make returns.*

**Keywords:** Medical Record, Tracer Design

---

## 1. PENDAHULUAN

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, Diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh tenaga medis (Kemenkes, 2014). Berdasarkan jenis pelayanannya,

Klinik dibagi menjadi dua yaitu klinik utama dan klinik pratama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar. dan spesialisik (Kemenkes, 2014). Untuk menunjang mutu pelayanan kesehatan yang baik, maka di

klirik terdapat informasi kesehatan yang dikelola oleh instalasi rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memiliki data yang berkesinambungan dari pasien datang ke institusi pelayanan kesehatan hingga pasien diijinkan pulang oleh dokter, perawat maupun petugas lain yang melayani pasien (Kemenkes, 2008).

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada pengembangan tracer di rumah sakit panti nugroho sleman Yogyakarta ditemukan bahwa Tracer yang digunakan di RS Panti Nugroho Yogyakarta berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebar 21,5 cm dan panjang 33cm, berbahan kertas karton 100 gram berwarna putih. RS Panti Nugroho membutuhkan *tracer* yang berbahan kuat, awet, tidak mudah rusak dan robek dan perancang sudah melakukan redesain tracer seperti hasil rancangan. Dengan tidak digunakannya tracer dengan baik, maka rekam medis sering terselip atau salah letak *misfile*. Hal ini menghambat dalam pencarian berkas rekam medis (Pratiwi, I., & Miharti, R., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada saat petugas penyimpanan belum menggunakan *tracer outguide* mengalami banyak kendala, antara lain berkas tidak ditemukan, banyak *misfile*, seringnya terjadi kesalahan penyimpanan berkas rekam medis, sulitnya pengambilan berkas rekam medis yang cukup lama untuk menyimpan kembali sesuai dengan sistem penjajaran rekam medis yang digunakan. (Savitri Citra Budi, 2015). Berdasarkan hasil penelitian lain di Rumah Sakit TNI- AD Malang

ditemukan kendala dalam sistem penyimpanan berkas rekam medis yaitu *tracer* di Rumah Sakit TNI-AD Malang belum digunakan dengan baik. *Tracer* yang digunakan jumlahnya terbatas, maka dari itu petugas tidak menggunakan *tracer*. Dengan tidak digunakannya *tracer* dengan baik, maka rekam medis sering terselip atau salah letak (*misfile*). Hal ini menghambat dalam pencarian berkas rekam medis (Ikawati, F. R., dkk, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan diketahui bahwa tracer belum digunakan dengan baik dalam penyimpanan berkas rekam medis. Tracer tersebut menggunakan bahan kardus yang dilapisi oleh kertas berbentuk persegi panjang, sehingga dilihat dari bahan tersebut tracer tidak praktis, mudah robek dan cepat rusak, Sehingga dokumen rekam medis sering terselip dan salah letak *misfile*. Hal ini dapat menghambat dalam proses pencarian dokumen rekam medis. Dengan pengembangan desain tracer ini di harapkan dapat memberikan solusi agar *tracer* tidak mudah rusak dan robek serta meminimalisir adanya permasalahan yang sering terjadi di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan.

Penggunaan tracer dalam penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah petugas dalam menelusuri keberadaan rekam medis yang tidak berada di rak penyimpanan. faktor-faktor penyebab jika tidak menggunakan tracer di bagian penyimpanan berkas rekam medis yaitu kurangnya efisien waktu pada saat pelayanan sehingga mengurangi tingkat kepuasan pasien. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Redesain Tracer Outguide Pada Penyimpanan

Dokumen Perekam Medis di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan untuk menghasilkan desain tracer rekam medis sesuai kebutuhan agar mempermudah petugas dalam melakukan pekerjaan pada bagian penyediaan dan penyimpanan di klinik mitra husada magetan.

## 2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah petugas yang bertanggung jawab pada bagian rekam medis di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan. Terdiri dari 2 Perawat, 1 koordinator, 2 bidan. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data kualitatif adalah dengan cara melakukan wawancara terbuka kepada informan yang telah ditentukan.

Untuk menunjang penelitian ini maka peneliti menggunakan instrumen penelitian lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif dengan mendeskripsikan data yang telah didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan petugas yang bertanggung jawab mengenai rekam medis untuk menganalisis, mengidentifikasi dan mengetahui penggunaan hasil desain tracer rekam medis yang saat ini digunakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Informan

Informan pada penelitian ini terdiri dari 2 Perawat, 1 koordinator, dan 2 bidan. Karakteristik informan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Karakteristik Informan Penelitian

Informan	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
Informan 1	Perempuan	45	Pemilik Klinik
Informan 2	Perempuan	23	Perawat
Informan 3	Perempuan	30	Perawat
Informan 4	Perempuan	28	Bidan
Informan 5	Perempuan	24	Bidan

### Analisis Kebutuhan Desain Tracer Rekam Medis

Tracer rekam medis yang digunakan saat ini di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan perlu dilakukan desain ulang. Hal tersebut didukung dengan pernyataan informan berikut:

*“sampai saat ini kami dari pihak klinik belum ada usaha untuk melakukan redesain, yang seharusnya sudah ada desain agar petugas jadi lebih mudah mengambil dan mengembalikan en.namun sampai saat ini kami melakukannya karena keterbatasan (Informan 1)”*

Tracer rekam medis saat ini menggunakan bahan kertas dan kardus sehingga mudah robek Ketika digunakan. Hal tersebut mendorong untuk dilakukannya desain ulang tracer rekam medis sesuai pernyataan informan berikut:

*“ kendala yang pertama,pasti mudah sobek gampang terlipat suka masuk kedalam map sehingga susah di temukan” (Informan 2)*

*“usaha yang kita lakukan seperti mengganti kertas tracer dengan yang baru atau disolasi kemudian di rekatkan kembali ke kardus” (Informan 4).*



**Gambar 1.** Desain Awal Tracer Rekam Medis

Menurut Aghnia (2019) bahan yang digunakan pada *tracer* rekam medis harus terbuat dari bahan yang kuat dan berwarna (warna berbeda dengan warna map berkas rekam medis). Solusi untuk memudahkan petugas rekam medis adalah dengan membuat redesain *tracer* yang efektif dan efisien. Desain *tracer* disesuaikan dengan rak penyimpanan. Menurut Purwanti (2020) *tracer* sangat perlu digunakan untuk meminimalkan kesalahan letak, mengurangi *misfile*, dan memudahkan pengembalian berkas rekam medis sesuai urutannya.

*Tracer* yang saat ini digunakan di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan masih menggunakan kertas yang ditempel di kardus sehingga mudah terselip kedalam dokumen rekam medis dan mudah robek sehingga redesain sangat penting dilakukan untuk meminimalisir adanya *misfile* dan memudahkan pengembalian dan pengambilan kembali dokumen rekam medis ke tempatnya. Warna pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan disarankan adalah warna *tracer* yang berbeda dengan warna map rekam medis agar dalam pencarian *tracer* rekam medis tidak tertukar, dalam hal ini peneliti menyarankan warna yang kontras dengan warna rekam medis yang sekarang. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan informan sebagai berikut.

“untuk warna diharapkan berbeda dengan dokumen yang ada disini, sehingga petugas mudah menemukannya” (Informan 5).

### Rancangan Desain Tracer Rekam Medis

Peneliti membuat desain *tracer* rekam medis untuk kartu *outguide* yang tidak terlalu jauh berbeda dengan yang digunakan di klinik. Berikut ini hasil redesain *tracer* rekam medis yang dibuat oleh peneliti pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Desain Terbaru Tracer Rekam Medis

Rancangan ulang *tracer* alternatif pertama sebagai pengganti berkas rekam medis yang keluar pada tempat penyimpanannya berbentuk persegi panjang dengan bentuk lancip pada sisi kiri menyerupai tanda panah, hal ini membantu agar mudah dalam menyisipkan *tracer* ke dalam rak diantara berkas-berkas rekam medis dan terdapat kantong untuk slip permintaan berkas rekam medis. Ukuran panjang *tracer* 32 cm dan lebar 12,5 cm, dan tempat slip permintaan ukuran panjang 10 cm dan lebar 7 cm (Ine, 2017).

Warna rancangan *tracer* berwarna biru tua karena warna biru tua tidak dipakai sebagai sampul atau map berkas rekam medis di Rumah Sakit. Pada rancangan *tracer* alternatif ini menggunakan bahan plastik, dengan menggunakan bahan ini maka akan menghasilkan *tracer* yang kuat, awet dan mudah digunakan karena tidak akan mudah terlipat saat di sisipkan di

antara berkas-berkas rekam medis (Ine, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan peneliti merancang *redesain tracer* yang tidak jauh berbeda dengan *tracer* sebelumnya. *Redesain tracer* yang dibuat peneliti adalah dengan panjang 30 cm dan lebar 12,5 cm berbentuk persegi panjang dengan kantong untuk menyimpan slip sesuai permintaan informan 1 dengan panjang 23 cm dan lebar 12,5 yang diletakkan di bagian belakang di bagian depan terdapat keterangan *tracer* rekam medis “sisipkan lembaran ini sebagai pengganti rekam medis yang keluar” dan juga ada keterangan “sisipkan lembaran ini sebagai pengganti rekam medis yang keluar” menggunakan *font Times New Roman* dengan ukuran 22-48 pt dan ada garis tepi di bagian depan belakang. Kemudian di desain menggunakan aplikasi Corel Draw pada komputer.

Kelebihan hasil *redesain tracer* rekam medis di Klinik adalah bahan *tracer* rekam medis menggunakan kertas yupo yang ditempelkan ke infrabord dan karton kemudian di laminating plastik sehingga bahan kuat dan tidak mudah rusak, warna *tracer* rekam medis kontras dengan dokumen lainnya sehingga mudah ditemukan, terdapat kolom nomer rekam medis di bagian slip bon yang berfungsi untuk memudahkan petugas dalam pengembalian map rekam medis, terdapat kolom nama pasien, tanggal pinjam, alamat, poli, keterangan sehingga memudahkan petugas saat melakukan pencatatan agar lebih memudahkan penemuan saat pengembalian ke rak penyimpanan, dan untuk pencatatan informasi pada kartu *outguide* bisa menggunakan spidol kecil atau bolpoin, serta tersedianya kolom untuk pencatatan.

### **Penerapan Hasil Redesain Tracer Rekam Medis**

Hasil *redesain tracer* rekam medis telah diterapkan dan digunakan pada bagian penyimpanan rekam medis Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan. Hasil evaluasi penggunaan *tracer* yang sudah diredesain oleh peneliti didapatkan hasil bahwa *tracer* dapat membantu petugas dalam menemukan *tracer* yang terselip dan memudahkan saat pengembalian dan pengambilan *tracer*. Dengan menggunakan bahan yang tidak mudah rusak saat digunakan sehingga dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan serta informatif karena terdapat kolom kartu *outguide* yang jelas. Hal tersebut diperkuat pernyataan informan sebagai berikut:

*“Iya hasil desain yang seperti ini dapat memudahkan petugas saat pengembalian dan pengambilan berkas rekam medis” (Informan 1).*

*“Sangat setuju, karena ya baru pertama ini adanya redesain seperti ini bentuknya sangat simple dan petunjuk informasinya lengkap (Informan 2 )*

*“kalo saya setuju mbak, karena dengan adanya redesain tracer ini pekerjaan saya lebih mudah, bahan pembuatan tracer tidak mudah rusak saat digunakan”. (Informan 3)*

*“Saya sangat setuju, karena bahan yang digunakan ini lebih awet jadi bisa menghemat biaya biar tidak gonta ganti terus” (Informan 4).*

*Redesain tracer* perlu dilakukan untuk membantu petugas saat pengembalian agar tidak adanya lagi *tracer* yang terselip kedalam dokumen rekam medis, serta

mengurangi tracer yang sobek sehingga dapat menghemat biaya dan menghemat waktu. Desain terbaru *tracer* ini sangat membantu petugas dalam melakukan pekerjaannya, serta dapat mempercepat waktu pelayanan terhadap pasien.

#### 4. KESIMPULAN

Pada penyimpanan berkas rekam medis di Klinik Rawat Inap Mitra Husada Magetan menggunakan *tracer*. Tracer rekam medis yang digunakan saat ini menggunakan bahan kertas yang di tempel di kardus dengan bentuk potrait dengan ukuran 20 cm dan 12,5 cm. Dilihat dari tampilannya serta dari segi aspek fisik, anatomik, isi kurang inovatif.

Hasil *redesain tracer* rekam medis yang dibuat peneliti sesuai dengan permintaan pihak yang menggunakannya. Keuntungan *redesain tracer* rekam medis menggunakan bahan yang lebih awet sehingga tidak mudah rusak dan sobek dan menggunakan warna yang kontras dari dokumen yang lain sehingga dapat mudah di temukan dan memudahkan saat pengembalian dokumen.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C. (2015). Pentingnya Tracer Sebagai Kartu Pelacak Berkas Rekam Medis Keluar Dari Rak Penyimpanan. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(01).
- Citra, Savitri Budi. (2015) Pentingnya Tracer Sebagai Kartu Pelacak Berkas Rekam Medis Keluar Dari Rak Penyimpanan, *Indonesia Journal Of Community Engagement*.
- Depkes RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1997. Dirjen Pelayanan Medis Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Indonesia. Jakarta: s.n. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Syintiya, E., & Purwanti, E. (2020). Redesain Tracer Dan Pengaruh Desain Tracer Berkas Rekam Medis Dengan Metode Literatur Review (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Fadhila, A. (2019). Perancangan (Redesain) Outguide Berdasarkan Aspek Fisik Di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal
- Hani, U. R. M., & Miharti, R. (2017). Perancangan Tracer pada Bagian Filing untuk Meminimalisir Terjadinya Missfile di Puskesmas Depok III Sleman.
- Ikawati, F. R. (2021). Redesain Out Guide (Tracer) Sebagai Optimalisasi Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Rumah Sakit Bantuan TNI-AD 05.08.02 Malang. *JTCSA ADPERTISI Journal*, 2(1), 21-26.
- Ikawati, F. R., Ansyori, A., & Priskusanti, R. D. (2021). Tinjauan literatur analisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rumah sakit di Indonesia. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 30-38
- Ikawati, F. R., Rusdi, A. J. (2021). Evaluation analysis of using tracer on medical record storage. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9282-9288 DOI:

<https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2940>

- Menkes, RI (2008). Menteri Kesehatan RI Tahun 2008. Peraturan Nomor 269 Tentang Rekam Medis. Jakarta
- Ningsih, E. R., & Rosada, A. (2020). Perancangan Dan Prosedur Penggunaan Tracer (Petunjuk Keluar) Pada Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin. Prosiding Penguatan Pendidikan Tenaga Kesehatan di Era Industri 4.0".
- Pratiwi, I., & Miharti, R. (2017). Redesain Tracer (Outguide) Pada Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Panti Nugroho Sleman Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2014 Tentang Klinik. Jakarta: Permenkes.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. Hikmah, 14(1), 62-70.
- Rusdi, A. J. Ohoiwutun, Y. T. (2019). Analisis Yuridis Manajemen Kerahasiaan Visum Et Repertum Tindak Pidana Kesusilaan di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Multidisciplinary Journal, 2(1), 8-11.
- Rusdi, A. J., Efendi, A., Anggraeni, D., & Suwito. (2021). Telaah hak aksesibilitas pasien penyandang tunanetra terhadap berkas rekam medis di rumah sakit. Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti. <https://doi.org/10.47794/jkhws>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Utami A.S. (2016). Perancangan Tracer Berbasis Elektronik Di Filing Rawat Jalan RSUD RAA SOEWONDO PATI Tahun 2016. Semarang
- Wulandari, G., & Purbobinuko, Z. K. (2020). Redesain Tracer Guna Peningkatan Efisiensi Pada Penyimpanan Rekam Medis Di Puekesmas Pleret Bantul (Doctoral Dissertation, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Difa Saputra, W. (2020). Perancangan Tracer Untuk Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas... Journal Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan, 3(2), 69-73.